

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)  
Dan Untuk Periode Enam Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of June 30, 2021 (Unaudited)  
And For The Six Months  
Period Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)***



SUPRA  
BOGA  
LESTARI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL  
30 JUNI 2021 DAN UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya  
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hady Purnama  
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Alamat Rumah : Jl. Alam Asri II/1 Pondok Pinang  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya  
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Position : President Director
2. Name : Hady Purnama  
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Residential Address : Jl. Alam Asri II/1 Pondok Pinang  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2021 / July 26, 2021  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

Meshvara Kanjaya  
Direktur Utama/President Director

Hady Purnama  
Direktur/Director



**RANCH MARKET**  
it's a balanced life

**FARMERS MARKET**  
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan – Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999 F. (62-21) 5835 0999

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS  
PERIOD ENDED**

---

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
JUNE 30, 2021  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, 4	171.499.308.713	281.959.945.525	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	5	16.600.917.770	20.752.815.327	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	6	24.153.005	323.761.574	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	2h, 8	354.030.040.828	311.357.485.208	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	2r, 16	839.014.049	1.126.981.282	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	2i,	19.281.357.399	10.345.688.478	<i>Advances and prepaid expenses - current portion</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>562.274.791.764</u>	<u>625.866.677.394</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2g, 7	7.173.816.001	5.452.069.663	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	32.514.444.346	31.511.192.686	<i>Investment in Associate</i>
Aset pajak tangguhan	2r, 16	21.664.797.091	19.931.044.439	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	2k, 2l, 2m, 2n, 11	338.099.247.370	329.542.756.308	<i>Property and equipment - net</i>
Aset hak-guna - neto	2b, 2n, 12	255.387.597.060	227.339.113.685	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2i, 9	24.897.283.286	30.121.075.430	<i>Advances and prepaid expenses - net of current portion</i>
Uang jaminan Pihak ketiga	13, 31	33.325.739.704	31.640.264.966	<i>Refundable deposits Third parties</i>
Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	<i>Related party</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o, 14	18.801.287.198	16.515.330.511	<i>Other non-current assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>733.079.130.969</u>	<u>693.267.766.601</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1.295.353.922.733</b></u>	<u><b>1.319.134.443.995</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
30 JUNI 2021  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
JUNE 30, 2021  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	411.810.623.959	421.427.674.359	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 15	678.167.652	668.208.490	Related party
Utang pajak	2r, 16	6.896.756.849	21.872.995.887	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	17.795.582.141	20.407.585.614	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2b, 2n, 18	29.652.721.099	48.589.128.007	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		466.833.851.700	512.965.592.357	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2b, 2n, 18	246.978.463.211	198.355.092.881	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	55.156.380.930	50.617.380.930	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	11.035.471.571	12.691.758.887	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		313.170.315.712	261.664.232.698	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		780.004.167.412	774.629.825.055	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2d, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2c	(801.109)	(801.109)	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	8.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		227.054.139.138	258.687.083.714	Unappropriated
Sub-Jumlah		510.605.917.108	540.238.861.684	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 23	4.743.838.213	4.265.757.256	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		515.349.755.321	544.504.618.940	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.295.353.922.733</b>	<b>1.319.134.443.995</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2021  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021 (Enam Bulan) Six Months	2020 (Enam Bulan) Six Months	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2p, 24	1.482.631.321.760	1.603.617.882.534	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p, 25	(1.084.456.258.440)	(1.178.663.549.915)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>398.175.063.320</b>	<b>424.954.332.619</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2p, 26	(224.841.217.749)	(215.084.374.517)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(160.271.308.755)	(154.218.606.604)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	2p, 27	14.915.255.657	12.409.482.749	Other operating income (expense) - net
Beban keuangan	28	(11.702.825.917)	(8.987.971.676)	Finance charges
Pendapatan bunga	2p	2.745.471.923	5.887.304.690	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	1.003.251.660	1.273.998.797	Shares in net income of Associate
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>20.023.690.139</b>	<b>66.234.166.058</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2r, 16			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(3.977.681.400)	(12.439.015.820)	Current
Tangguhan		1.733.752.642	(552.703.477)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(2.243.928.758)	(12.991.719.297)	Income Tax Expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>17.779.761.381</b>	<b>53.242.446.761</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>17.779.761.381</b>	<b>53.242.446.761</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		17.301.680.424	52.559.431.865	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		478.080.957	683.014.896	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>17.779.761.381</b>	<b>53.242.446.761</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		17.301.680.424	52.559.431.865	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		478.080.957	683.014.896	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>17.779.761.381</b>	<b>53.242.446.761</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2t, 30	<b>11</b>	<b>34</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2021  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2021  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(801.109)</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>264.689.333.957</b>	<b>544.241.111.927</b>	<b>3.562.122.818</b>	<b>547.803.234.745</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	2b	-	-	-	-	(28.670.877.523)	(28.670.877.523)	(279.941.927)	(28.950.819.450)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 73
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(43.805.650.000)	(43.805.650.000)	-	(43.805.650.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	75.065.288.363	75.065.288.363	937.401.095	76.002.689.458	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(6.591.011.083)	(6.591.011.083)	46.175.270	(6.544.835.813)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(801.109)</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>258.687.083.714</b>	<b>540.238.861.684</b>	<b>4.265.757.256</b>	<b>544.504.618.940</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(46.934.625.000)	(46.934.625.000)	-	(46.934.625.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	-	17.301.680.424	17.301.680.424	478.080.957	17.779.761.381	Profit for the period
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(801.109)</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>227.054.139.138</b>	<b>510.605.917.108</b>	<b>4.743.838.213</b>	<b>515.349.755.321</b>	<b>Balance as of June 30, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2021  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021 (Enam Bulan) Six Months	2020 (Enam Bulan) Six Months	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.486.783.219.317	1.609.901.872.717	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.136.735.905.296)	(1.121.596.572.649)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(145.072.762.391)	(145.783.592.238)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(175.434.389.665)	(156.805.936.571)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(18.665.953.205)	(11.261.106.867)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	18	(11.702.825.917)	(8.987.971.676)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		3.045.080.492	5.805.327.431	Receipts from interest income
Lain-lain		16.621.853.819	15.127.002.994	Others
Kas Bersih yang Diperoleh Aktivitas Operasi		18.838.317.154	186.399.023.141	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(34.020.052.743)	(55.091.004.845)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	11	(8.548.893.898)	(31.967.847.582)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	14	(4.757.669.749)	(1.554.073.105)	Acquisitions of other non-current assets
Kenaikan uang jaminan		(1.685.474.738)	(2.506.410.247)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset hak-guna	12	(3.918.060.256)	(2.415.144.500)	Acquisitions right-of-use assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar lainnya		(930.347.789)	(1.176.289.000)	Increase in advance for purchases of other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	11	6.634.800	1.073.814.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(53.853.864.373)	(93.636.955.279)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	18	(26.788.718.255)	(23.133.553.326)	Payments of lease liability
Dividen tunai		(46.934.625.000)	-	Cash dividends
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi		(1.721.746.338)	916.080.372	Increase (decrease) in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(75.445.089.593)	(22.217.472.954)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(110.460.636.812)</b>	<b>70.544.594.908</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>281.959.945.525</b>	<b>259.300.425.706</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>171.499.308.713</b>	<b>329.845.020.614</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 26 tanggal 24 Mei 2019, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 19 Juni 2019.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2021.

**b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 24, 2019, concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019, dated June 19, 2019.*

*The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company’s scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as “99 Ranch Market” and “Farmers Market”.*

*The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company’s shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on July 26, 2021.*

**b. Public Offering of the Company’s Share**

*Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				June 30, 2021	December 31, 2020	June 30, 2021	December 31, 2020
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</b>							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	30.524	27.270
<b>Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company</b>							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	19.020	17.064
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	10.159	8.913

**PT Supra Investama Mandiri (SIM)**

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

The Company have the following subsidiaries:

**PT Supra Investama Mandiri (SIM)**

The Company established a Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)**

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

**PT Supra Mas Mandiri (SMM)**

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)**

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)**

*Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.*

*Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.*

**PT Supra Mas Mandiri (SMM)**

*Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.*

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)**

*Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.*

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)**

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja	:
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso	:
Komisaris Independen :	Michael Karnady	:

**Direksi**

Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya	:
Direktur :	Suharno Kusumodjojo	:
Direktur :	Harman Siswanto	:
Direktur :	Suryawati	:
Direktur :	Tjioe Pit Yin	:
Direktur :	Maria Suwami	:
Direktur :	Hady Purnama	:

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 2,1 milyar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 14,5 milyar dan Rp 14,2 milyar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (continued)**

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 2.1 billion in 2021 and 2020, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 14.5 billion and Rp 14.2 billion in 2021 and 2020, respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Anggota	:	Toni Setioko	:

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sejumlah 902 orang dan 882 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Chairman	:	Michael Karnady	:
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Member	:	Toni Setioko	:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have a total of 902 employees and 882 employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Company and Subsidiaries") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the period then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

<b>Catatan/Notes</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020</b>	<b>Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019</b>	<b>Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020</b>
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	259.300.425.706	259.300.425.706
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	20.504.676.857	20.504.676.857
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	468.272.891	468.272.891
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	5.968.655.316	5.968.655.316
Uang Jaminan/ <i>Refundable deposits</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	26.803.107.417	26.803.107.417

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

The the Company and its Subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries:

**PSAK 71: Financial Instruments**

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	320.318.148.815	320.318.148.815
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	15.824.832.882	15.824.832.882
Uang jaminan penyewa/ Refundable tenant deposits	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	16.979.541.498	16.979.541.498

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan jaminan keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

PSAK 71 requires the Company and its Subsidiaries to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or Fair Value Through Other Comprehensive Income and financial guarantees. The Company and its Subsidiaries previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiaries applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

The adoption of PSAK 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan pertimbangan, dengan menyertakan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model pada kontrak dengan pelanggan mereka. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**PSAK 73: Sewa**

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa toko yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires the Company and its Subsidiaries to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers.

The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

**PSAK 73: Leases**

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK 73 primarily affects the Company and Subsidiaries' accounting treatment for lease of store, which was previously classified as operating lease based on PSAK 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company and Subsidiaries' assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
<b>Aset</b>			
Biaya dibayar di muka	34.330.304.687	(29.836.953.967)	4.493.350.720
Aset pajak tangguhan	10.632.619.992	8.165.615.742	18.798.235.734
Aset hak-guna - neto	-	178.767.868.333	178.767.868.333
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas sewa jangka pendek	-	(42.278.133.889)	(42.278.133.889)
Liabilitas sewa jangka panjang	-	(143.769.215.669)	(143.769.215.669)
Saldo laba	(268.689.333.957)	28.950.819.450	(239.738.514.507)

**Amandemen terhadap PSAK 73 “Konsesi Sewa terkait Covid-19”**

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Standar ini memberi penyewa pilihan untuk menerapkan kebijakan praktis dan memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan amandemen ini dan menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana disyaratkan dalam amandemen terhadap PSAK 73 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**PSAK 73: Leases (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company and Subsidiaries' incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The impact of adoption PSAK 73 are as follows:

	Assets
Prepaid expenses	4.493.350.720
Deferred tax assets	18.798.235.734
Right-of-use assets - net	178.767.868.333
	Liabilities
Short-term lease liabilities	(42.278.133.889)
Long-term lease liabilities	(143.769.215.669)
Retained earnings	(239.738.514.507)

**Amendment to PSAK 73 “Covid-19 related Rent Concessions”**

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. The standard provides lessees with a practical expedient option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

The Company and Subsidiaries has adopted this amendment and applied practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in amendment to PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and Subsidiaries:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

*The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.*

*All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

*Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.*

d. Business Combinations and Goodwill

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Business Combinations and Goodwill* (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

*Business Combinations Under Common Control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.*

e. *Financial Instruments*

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

1. *Financial Assets*

*Initial recognition and measurement*

*The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Company and Subsidiaries business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).*

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages Company and Subsidiaries of financial assets to achieve its business objective.

The Company's and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".*

*Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- *intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities and refundable tenant deposits. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**3. Reclassification of Financial Instruments**

*The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries and different business models.*

**4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**4. Offsetting of Financial Instruments  
(continued)**

*A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.*

*The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associate**

*An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.*

*The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associate (continued)**

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**k. Property and Equipment**

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements
Vehicles
Machinery and equipment

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Property and Equipment (continued)**

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**I. Impairment of Non-Financial Assets Value**

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Constructions in Progress**

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed assets are ready for its intended use.*

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Sewa

**Sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di periode berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Leases

**Before January 1, 2020**

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:
  - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
  - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company and Subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

*The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Beban Tangguhan**

Beban tangguhan terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14).

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

**Sesudah 1 Januari 2020**

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Deferred Charges**

*Deferred charges consist of costs incurred for computer software in connection with the Company and Subsidiaries' effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits. Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position (see Note 14).*

*Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:*

	Tahun/Years
Computer software	4
Design development and store concept	8

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Before January 1, 2020**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

*Revenue from sales of goods are recognized when goods are delivered to customers.*

*Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.*

*Rental income is recognized regularly over the rental periods.*

**After January 1, 2020**

*On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.496

**r. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	Foreign Currencies
14.105	United States Dollar (US\$) 1

**r. Income Tax**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 30).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of June 30, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2021 and 2020, respectively (see Note 30).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Share Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

**w. Fair Value Measurement**

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Fair Value Measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

**Sewa Operasi**

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa toko. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

**Operating Leases**

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has several leases whereas the Company and Subsidiaries acts as lessee in respect of several store rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

After January 1, 2020

The Company and Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries' industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 55.156.380.930 dan Rp 50.617.380.930. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 338.099.247.370 dan Rp 329.542.756.308. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 55,156,380,930 and Rp 50,617,380,930, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 338,099,247,370 and Rp 329,542,756,308, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 33.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>
Kas	13.641.274.309	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.839.637.731	78.652.790.695
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.887.729.723	25.563.594.125
Standard Chartered Bank	5.744.803.493	5.809.269.616
PT Bank Central Asia Tbk	4.053.632.924	4.530.770.393
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.745.765.102	3.948.569.432
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	621.121.227	1.506.599.996
PT Bank Sinarmas Tbk	765.344.204	464.337.746
Jumlah Kas dan Bank	<u>119.299.308.713</u>	<u>133.259.945.525</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	27.700.000.000	49.200.000.000
PT Bank UOB Indonesia	13.000.000.000	23.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	9.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>52.200.000.000</u>	<u>148.700.000.000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>171.499.308.713</u></b>	<b><u>281.959.945.525</u></b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are disclose in Note 33.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

12.784.013.522	<i>Cash on Hand</i>
	<i>Cash in Banks</i>
	<u><i>Rupiah</i></u>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<i>Standard Chartered Bank</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>	
	<i>Cash Equivalents</i>
	<i>Time Deposits</i>
	<u><i>Rupiah</i></u>
	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Total Cash Equivalents</i>	
<b><i>Total Cash and Cash Equivalents</i></b>	

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	3,35% - 4,25%

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
<u>Rupiah</u>	
Rentals dan tenants	8.792.884.071
Kartu kredit dan kartu debit	6.970.982.054
Partisipasi promosi	3.018.216.566
Voucher	84.720.918
Jumlah	18.866.803.609
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.265.885.839)
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>16.600.917.770</b>

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan tenant merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (floor display).

Piutang voucher merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan voucher belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
Belum jatuh tempo	14.984.699.963
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.476.164.090
31 - 60 hari	1.255.608.399
61 - 90 hari	617.222.884
> 90 hari	533.108.273
Jumlah	18.866.803.609
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.265.885.839)
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>16.600.917.770</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>
--	--

	3,00% - 5,75%	<i>Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency</i>
--	---------------	--

*As of June 30, 2021 and 2020, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.*

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

*This account consists of:*

	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>
--	--

	2.434.115.640	<b>Third Parties</b>
	17.348.805.121	<u>Rupiah</u>
	3.156.232.155	<i>Rentals and tenants</i>
	79.548.250	<i>Credit and debit cards</i>
		<i>Participation in promotions</i>
		<i>Vouchers</i>
	23.018.701.166	<i>Total</i>
	(2.265.885.839)	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>20.752.815.327</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

*Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.*

*Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.*

*Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).*

*Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.*

*The aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:*

	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>
--	--

	18.976.621.606	<i>Not yet due</i>
	1.519.774.758	<i>Past due:</i>
	1.267.176.423	<i>1 - 30 days</i>
	718.343.451	<i>31 - 60 days</i>
	536.784.928	<i>61 - 90 days</i>
		<i>&gt; 90 days</i>

	23.018.701.166
--	----------------

	(2.265.885.839)	<i>Total</i>
	(2.265.885.839)	<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>20.752.815.327</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal periode	2.265.885.839
Perubahan selama periode berjalan	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>2.265.885.839</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Piutang bunga	24.153.005
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.153.005</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 June 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b><u>Piutang Pihak Berelasi</u></b>					<b><u>Due from Related Parties</u></b>
Karyawan	7.173.816.001	5.452.069.663	0,55	0,41	Employees
<b><u>Aset Hak-Guna</u></b>					<b><u>Right-of-Use Assets</u></b>
PT Mars Multi Mandiri	-	1.321.641.646	-	0,10	PT Mars Multi Mandiri
<b><u>Uang Jaminan</u></b>					<b><u>Refundable Deposits</u></b>
(Catatan 13 dan 31)					(Notes 13 and 31)
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,09	0,09	PT Mars Multi Mandiri

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 December 2020/ December 31, 2020	
	1.353.613.212	Balance at beginning of period
	912.272.627	Changes during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>2.265.885.839</b>	<b>Balance at the end of period</b>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	323.122.378	Interest receivables
	639.196	Others
<b>Jumlah</b>	<b>323.761.574</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each period, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and financial transactions with certain related parties. Trade transactions conducted in the form of rentals.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Trade Payables</b>
PT Mars Multi Mandiri	678.167.652	668.208.490	0,09	0,09	PT Mars Multi Mandiri
<b>Liabilitas Sewa</b>					<b>Lease Liabilities</b>
PT Mars Multi Mandiri	-	2.561.653.365	-	0,33	PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rent Expenses</b>
PT Mars Multi Mandiri					PT Mars Multi Mandiri
Beban penjualan	597.600.732*)	1.140.873.144*)	0,27	0,27	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	639.450.408*)	1.200.605.252*)	0,39	0,41	General and administrative expenses
<b>Penyusutan</b>					<b>Right-of-use Assets</b>
<b>Aset Hak-Guna</b>					<b>Depreciation</b>
PT Mars Multi Mandiri					PT Mars Multi Mandiri
Beban penjualan	715.579.688	1.431.159.374	0,33	0,33	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	606.061.958	1.212.123.918	0,37	0,41	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>2.558.692.786</b>	<b>4.984.761.688</b>	<b>1,36</b>	<b>1,42</b>	<b>Total</b>

\*) Beban sewa selama tahun 2021 dan 2020 merupakan biaya layanan atas sewa.

\*) Rent expense during 2021 and 2020 are lease service charge.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi/Associate Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties**

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk kepemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.
- Employees receivables, represent interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri for rental store, on an arm-length basis of transaction.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada setiap akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>30 Juni 2020/ June 30, 2020</b>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	2,1	2,1
Direksi	14,5	14,2
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,8	0,8
<b>Jumlah</b>	<b>17,4</b>	<b>17,1</b>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**8. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Barang dagangan	352.012.940.896	309.041.553.358
Lain-lain	4.334.403.089	4.633.235.007
Jumlah	356.347.343.985	313.674.788.365
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.317.303.157)	(2.317.303.157)
<b>Bersih</b>	<b>354.030.040.828</b>	<b>311.357.485.208</b>

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)**

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties account at the end of each period, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible, hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2021 and 2020, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>30 Juni 2020/ June 30, 2020</b>	
Imbalan kerja jangka pendek (in billion of Rupiah)			Short-term employees' benefits (in billion of Rupiah)
Board of Commissioners	2,1	2,1	Board of Commissioners
Board of Directors	14,5	14,2	Board of Directors
Imbalan pascakerja (in billion of Rupiah)	0,8	0,8	Post-employment benefits (in billion of Rupiah)
<b>Jumlah</b>	<b>17,4</b>	<b>17,1</b>	<b>Total</b>

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**8. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Barang dagangan	352.012.940.896	309.041.553.358	Merchandise inventories
Lain-lain	4.334.403.089	4.633.235.007	Others
Jumlah	356.347.343.985	313.674.788.365	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.317.303.157)	(2.317.303.157)	Less allowance for declining in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>354.030.040.828</b>	<b>311.357.485.208</b>	<b>Net</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Saldo awal periode	2.317.303.157
Perubahan selama periode berjalan:	
Penyisihan periode berjalan	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.317.303.157</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 350 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 45 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian mesin dan peralatan	13.898.301.805
Renovasi	9.233.540.394
Perangkat lunak	1.039.759.837
Lain-lain	972.884.379
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	17.191.494.021
Lisensi (Catatan 31)	
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 656.568.750 pada tahun 2021 dan Rp 622.012.500 pada tahun 2020	725.681.250
Lain-lain	1.116.978.999
Dikurangi bagian lancar	(19.281.357.399)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>24.897.283.286</u></b>

**8. INVENTORIES - NET (continued)**

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo awal periode	2.034.972.363
Perubahan selama periode berjalan:	
Provisions during the period	282.330.794
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>2.317.303.157</u></b>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of June 30, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 350 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, inventories owned by the Company which are pledged as collateral for loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to and Rp 45 billion, respectively, as described in Note 31.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Advances</u>	
Purchases of machinery and equipments	16.145.768.480
Renovation	11.421.825.898
Software	1.793.243.552
Others	1.088.114.891
<u>Prepaid Expenses</u>	
Rental	8.860.037.433
License costs (Note 31)	
- net of accumulated amortization of Rp 656,568,750 in 2021 and Rp 622,012,500 in 2020	760.237.500
Others	397.536.154
Less current portion	(10.345.688.478)
<b>Non-current portion</b>	<b><u>30.121.075.430</u></b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)**

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 34.556.250 dan Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

30 Juni 2021/June 30, 2021

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 30 Juni 2021/ Carrying amount June 30, 2021	Equity Method PT Mars Multi Mandiri
<b>Metode Ekuitas</b>						
PT Mars Multi Mandiri	31.511.192.686	-	-	1.003.251.660	32.514.444.346	

31 Desember 2020/December 31, 2020

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount December 31, 2020	Equity Method PT Mars Multi Mandiri
<b>Metode Ekuitas</b>						
PT Mars Multi Mandiri	40% 28.955.180.375	-	-	2.556.012.311	31.511.192.686	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Labanya Periode Berjalan/ Profit For the Period	
2021	83.614.293.688	3.568.134.333	80.046.159.355	9.200.536.624	2.508.129.150	2021
2020	81.252.259.934	3.714.229.729	77.538.030.205	17.982.554.270	6.390.030.777	2020

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

**11. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

Property and equipment consists of the following:

		30 Juni 2021/June 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>						<u>Cost Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	363.604.863.779	14.713.561.839	3.770.368.555	374.548.057.063		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	17.181.418.686	-	12.237.273	17.169.181.413		Vehicles
Mesin dan peralatan	381.398.167.422	32.291.136.981	3.917.500.481	409.771.803.922		Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	762.184.449.887	47.004.698.820	7.700.106.309	801.489.042.398		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	202.448.421.428	13.408.086.579	1.647.911.404	214.208.596.603		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	6.984.964.367	1.254.910.236	12.237.273	8.227.637.330		Vehicles
Mesin dan peralatan	223.208.307.784	20.530.921.165	2.785.667.854	240.953.561.095		Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	432.641.693.579	35.193.917.980	4.445.816.531	463.389.795.028		Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>329.542.756.308</b>			<b>338.099.247.370</b>		<b>Net Book Value</b>
		31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>						<u>Cost Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	328.672.740.549	34.932.123.230	-	363.604.863.779		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	13.810.496.586	4.824.175.100	1.453.253.000	17.181.418.686		Vehicles
Mesin dan peralatan	289.165.166.475	94.211.862.378	1.978.861.431	381.398.167.422		Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	631.648.403.610	133.968.160.708	3.432.114.431	762.184.449.887		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	175.982.240.071	26.466.181.357	-	202.448.421.428		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	5.692.455.563	2.144.095.138	851.586.334	6.984.964.367		Vehicles
Mesin dan peralatan	192.521.474.092	32.665.695.123	1.978.861.431	223.208.307.784		Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.196.169.726	61.275.971.618	2.830.447.765	432.641.693.579		Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>257.452.233.884</b>			<b>329.542.756.308</b>		<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 35.193.917.980 dan Rp 29.119.724.566, masing-masing untuk periode 30 Juni 2021 dan 2020 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 35,193,917,980 and Rp 29,119,724,566 in June 30, 2021 and 2020, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penambahan aset tetap pada tahun 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 38.455.804.922 dan Rp 92.980.844.809.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Biaya perolehan	7.700.106.309	3.432.114.431
Akumulasi penyusutan	(4.445.816.531)	(2.830.447.765)
Nilai buku	3.254.289.778	601.666.666
Harga jual	6.634.800	1.146.282.000
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(3.247.654.978)</b>	<b>544.615.334</b>

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 800 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 203.176.205.332, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 48 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

Additions to property and equipment in June 30, 2021 and December 31, 2020 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 38,455,804,922 and Rp 92,980,844,809, respectively.

The details of sale of property and equipment in 2021 and 2020 are as follows:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Biaya perolehan	7.700.106.309	3.432.114.431	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.445.816.531)	(2.830.447.765)	Accumulated depreciation
Nilai buku	3.254.289.778	601.666.666	Net book value
Harga jual	6.634.800	1.146.282.000	Proceeds from sale
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(3.247.654.978)</b>	<b>544.615.334</b>	<b>Gain (loss) on sale of property and equipment</b>

Gain (loss) on sale of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of June 30, 2021, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 800 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2021, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 203.176.205.332, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of June 30, 2021, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 48 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET HAK-GUNA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	424.924.480.423	52.243.207.417	21.343.792.943	455.823.894.897	Store leases
Sewa kantor dan gudang	44.014.279.662	18.065.076.915	-	62.079.356.577	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	468.938.760.085	70.308.284.332	21.343.792.943	517.903.251.474	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	213.287.686.545	26.968.770.469	12.688.922.136	227.567.534.878	Store leases
Sewa kantor dan gudang	28.311.959.855	6.636.159.681	-	34.948.119.536	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	241.599.646.400	33.604.930.150	12.688.922.136	262.515.654.414	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>227.339.113.685</b>			<b>255.387.597.060</b>	<b>Net Book Value</b>

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

This account consists of:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	-	335.565.814.337	89.358.666.086	424.924.480.423	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	25.898.770.244	18.115.509.418	44.014.279.662	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	-	361.464.584.581	107.474.175.504	468.938.760.085	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	-	161.586.309.206	51.701.377.339	213.287.686.545	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	21.110.407.042	7.201.552.813	28.311.959.855	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	182.696.716.248	58.902.930.152	241.599.646.400	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>-</b>			<b>227.339.113.685</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 35.193.917.980 dan Rp 29.119.724.566 pada tahun 30 Juni 2021 dan 2020 yang dicatat pada akun "Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 35,193,917,980 and Rp 29,119,724,566 in June 30, 2021 and 2020, which was recorded in "Selling Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**13. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.830.045.300	4.830.045.300	PT Logos Indonesia Bekasi One
PT Grand Indonesia	2.940.326.955	2.940.326.955	PT Grand Indonesia
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835	2.922.648.835	PT Sinar Galaxi Surabaya
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.492.106.140	2.492.106.140	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380	2.250.831.380	PT Summarecon Agung Tbk
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042	1.383.543.042	PT Lestari Mahadibya
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000	984.496.000	PT Pandawalima Halimbersama
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000	PT Pradani Sukses Abadi
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	14.714.652.052	13.029.177.314	Others (below Rp 800 million)
Sub-jumlah	33.325.739.704	31.640.264.966	Sub-total

**13. REFUNDABLE DEPOSITS**

This account consists of:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. UANG JAMINAN (lanjutan)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
<b>Jumlah</b>	<b>34.540.658.617</b>	<b>32.855.183.879</b>

**13. REFUNDABLE DEPOSITS (continued)**

*Related Party - Rupiah (Note 7)  
PT Mars Multi Mandiri*

**Total**

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31).

*The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31).*

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET**

*This account consists of:*

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Program komputer	63.245.946.369	6.378.377.207	-	69.624.323.576	<i>Computer software</i>
Pengembangan desain dan konsep toko	7.997.497.974	63.124.046	-	8.060.622.020	<i>Design development and store concept</i>
Jumlah Biaya Perolehan	71.243.444.343	6.441.501.253	-	77.684.945.596	<i>Total Cost</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Program komputer	49.202.111.159	3.953.378.178	-	53.155.489.337	<i>Computer software</i>
Pengembangan desain dan konsep toko	5.526.002.673	202.166.388	-	5.728.169.061	<i>Design development and store concept</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	54.728.113.832	4.155.544.566	-	58.883.658.398	<i>Total Accumulated Amortization</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>16.515.330.511</b>			<b>18.801.287.198</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Program komputer	55.863.786.657	7.382.159.712	-	63.245.946.369	<i>Computer software</i>
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	2.384.930.900	-	7.997.497.974	<i>Design development and store concept</i>
Jumlah Biaya Perolehan	61.476.353.731	9.767.090.612	-	71.243.444.343	<i>Total Cost</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Program komputer	42.527.985.182	6.674.125.977	-	49.202.111.159	<i>Computer software</i>
Pengembangan desain dan konsep toko	5.252.458.525	273.544.148	-	5.526.002.673	<i>Design development and store concept</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	47.780.443.707	6.947.670.125	-	54.728.113.832	<i>Total Accumulated Amortization</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>13.695.910.024</b>			<b>16.515.330.511</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 4.155.544.566 dan Rp 3.363.330.904 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

*Amortization expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 4,155,544,566 and Rp 3,363,330,904, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	411.810.623.959
Pihak berelasi (Catatan 7) PT Mars Multi Mandiri	678.167.652
<b>Jumlah</b>	<b><u>412.488.791.611</u></b>

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Belum jatuh tempo	255.865.997.854
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	123.750.471.324
31 - 60 hari	29.192.717.703
61 - 90 hari	2.339.203.099
> 90 hari	1.340.401.631
<b>Jumlah</b>	<b><u>412.488.791.611</u></b>

**15. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>	
		<u>Rupiah</u>
	421.427.674.359	<i>Third parties</i>
		<i>Related party (Note 7)</i>
	668.208.490	<i>PT Mars Multi Mandiri</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>422.095.882.849</u></b>	<b>Total</b>

*The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:*

	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>	
	267.306.010.335	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	139.125.024.485	<i>1 - 30 days</i>
	9.433.744.550	<i>31 - 60 days</i>
	3.769.843.597	<i>61 - 90 days</i>
	2.461.259.882	<i>&gt; 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>422.095.882.849</u></b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka**

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.820.838.374
Pasal 21	1.056.816.888
Pasal 23	179.833.617
Pasal 25	34.315.983
Pasal 29	1.070.323.106
Pajak Pembangunan I	191.089.829
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	2.543.539.052
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.896.756.849</u></b>

Pajak dibayar di muka

	<u>30 Juni 2021/ June 30, 2021</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21 (lebih bayar)	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	839.014.049
<b>Jumlah</b>	<b><u>839.014.049</u></b>

**16. TAXATION**

**a. Taxes payable and prepaid taxes**

Taxes payable

*Taxes payable consists of:*

	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>	
		<i>Income Taxes</i>
	1.359.915.703	<i>Article 4(2)</i>
	1.136.762.794	<i>Article 21</i>
	180.071.469	<i>Article 23</i>
	655.451.145	<i>Article 25</i>
	7.381.611.392	<i>Article 29</i>
	280.873.921	<i>Development Taxes</i>
	10.878.309.463	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
		<i>Out - Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.872.995.887</u></b>	<b>Total</b>

Prepaid taxes

	<u>31 December 2020/ December 31, 2020</u>	
		<i>Income Taxes</i>
	2.208.801	<i>Article 21 (over paid)</i>
	1.124.772.481	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
		<i>In - Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.126.981.282</u></b>	<b>Total</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak kini	3.750.116.700	11.896.551.260
Pajak tangguhan	(1.730.285.800)	549.295.401
	<u>2.019.830.900</u>	<u>12.445.846.661</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak kini	227.564.700	542.464.560
Pajak tangguhan	(856.544)	1.382.173
Laba yang belum terealisasi	(2.610.298)	2.025.903
	<u>224.097.858</u>	<u>545.872.636</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b><u>2.243.928.758</u></b>	<b><u>12.991.719.297</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.023.690.139	66.234.166.058
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.003.251.660)	(1.273.998.797)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.226.519.324)	(1.839.286.591)
Eliminasi	<u>11.864.991</u>	<u>(1.897.626)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>17.805.784.146</u>	<u>63.118.983.044</u>
<b>Beda temporer: differences:</b>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.500.000.000	3.600.000.000
Transaksi sewa	3.364.935.456	(344.999.685)

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense**

*Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:*

	<b>Company</b>
	<i>Current tax</i>
	<i>Deferred tax</i>
	<b>Subsidiaries</b>
	<i>Current tax</i>
	<i>Deferred tax</i>
	<i>Unrealized profit</i>
	<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

*The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
	<i>Shares in net income of Associate</i>
	<i>Loss (profit) in Subsidiaries before income tax expense</i>
	<i>Eliminations</i>
	<b>Profit before income tax expense - Company</b>
	<b>Temporary</b>
	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
	<i>Lease transactions</i>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(7.272.841.192)	(7.799.499.934)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.622.513.607)	(5.681.600.330)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	642.090.521	612.079.920
Sumbangan dan representasi	163.961.849	179.306.134
Lain-lain	464.568.375	390.964.466
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan</b>	<b>17.045.985.548</b>	<b>54.075.233.615</b>

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	17.045.985.000	54.075.233.000
Entitas Anak	1.034.385.000	2.465.748.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	3.750.116.700	11.896.551.260
Entitas Anak	227.564.700	542.464.560
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - periode berjalan	3.977.681.400	12.439.015.820
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	2.803.943.598	3.432.156.101
Entitas Anak	110.331.369	10.336.788
Pajak penghasilan dibayar di muka	2.914.274.967	3.442.492.889

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

<i>Permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<b>Estimated taxable income of the Company - current period</b>

*Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:*

<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - current period</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period</i>
<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Prepayments of income taxes</i>

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021 (Enam Bulan) Six Months
Taksiran utang Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	946.173.102 117.233.331
<b>Jumlah</b>	<b>1.063.406.433</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 (Enam Bulan) Six Months	2020 (Enam Bulan) Six Months
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.023.690.139	66.234.166.058
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.003.251.660)	(1.273.998.797)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.226.519.324)	(1.839.286.591)
Eliminasi dan dividen	11.864.991	(1.897.626)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	17.805.784.146	63.118.983.044
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	17.805.784.000	63.118.983.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	3.917.272.480	13.886.176.260
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.600.025.062)	(1.715.889.985)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(576.952.994)	(1.249.952.073)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	141.259.826	134.657.582
Sumbangan dan representasi	36.071.607	39.447.224
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	1.265.395.470
Lain-lain	102.205.043	86.012.183

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2020 (Enam Bulan) Six Months	Estimated income tax payable Company Subsidiaries
Taksiran utang Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	8.464.395.159 532.127.772	
<b>Total</b>	<b>8.996.522.931</b>	

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2020 (Enam Bulan) Six Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.234.166.058	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.273.998.797)	Shares in net income of Associate
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.839.286.591)	Loss (profit) in Subsidiaries before income tax expense
Eliminasi dan dividen	(1.897.626)	Elimination and dividend
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	63.118.983.044	Profit before income tax expense - Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	63.118.983.000	Profit before income tax expense - Company (rounded off)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	13.886.176.260	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.715.889.985)	Tax effect of permanent differences: Rent income already subjected to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.249.952.073)	Interest income already subjected to final tax
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	134.657.582	Rent expense already subjected to final tax
Sumbangan dan representasi	39.447.224	Donation and representation
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	1.265.395.470	Adjustment in changes of tax rate
Lain-lain	86.012.183	Others

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021 (Enam Bulan) Six Months
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:</b>	
Perusahaan	2.019.830.900
Entitas Anak	226.708.156
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(2.610.298)
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>2.243.928.758</b>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	11.218.802.821
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	498.494.885
Penyisihan penurunan nilai persediaan	509.806.694
Aset hak-guna	9.424.760.137
Laba yang belum terealisasi	12.932.554
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>21.664.797.091</b>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 30 June 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak.

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2020 (Enam Bulan) Six Months
<b>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</b>	
Company	12.445.846.661
Subsidiaries	543.846.733
Unrealized profit (loss)	2.025.903
<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>	<b>12.991.719.297</b>

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 December 2020/ December 31, 2020
Estimated liabilities for employees' benefits	10.220.222.821
Allowance for impairment of trade receivables	498.494.885
Allowance for declining in value of inventories	509.806.694
Right-of-use assets	8.692.197.784
Unrealized profit	10.322.255
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>19.931.044.439</b>

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On June 30, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The new tax rates is used as reference to measure the Company and Subsidiaries' current and deferred tax assets and liabilities.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
Listrik	5.321.584.490
Perbaikan dan pemeliharaan	4.870.359.848
Promosi	2.829.717.915
Lain-lain	4.773.919.888
<b>Jumlah</b>	<b>17.795.582.141</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>	
	5.339.825.408	<i>Electricity</i>
	4.718.492.540	<i>Repair and maintenance</i>
	5.695.366.125	<i>Promotion</i>
	4.653.901.541	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.407.585.614</b>	<b>Total</b>

**18. LIABILITAS SEWA**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>
<b>Liabilitas sewa</b>	
Bagian jangka pendek	29.652.721.099
Bagian jangka panjang	246.978.463.211
<b>Jumlah</b>	<b>276.631.184.310</b>

**18. LEASE LIABILITIES**

*The details of lease liabilities are as follows:*

	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>	
	48.589.128.007	<b>Lease liabilities</b>
	198.355.092.881	<i>Current portion</i>
		<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>246.944.220.888</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated statements of cash flow is as follows:*

	<b>2021 (Enam bulan) Six Months</b>	<b>2020 (Enam bulan) Six Months</b>	
Jumlah kas keluar untuk			<i>Total cash outflow for</i>
Pembayaran liabilitas	26.788.718.255	23.133.553.326	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran bunga	11.702.825.917	8.987.971.676	<i>Payment of interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38.491.544.172</b>	<b>32.121.525.002</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2021 (Enam bulan) Six Months</b>	<b>2020 (Enam bulan) Six Months</b>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	11.702.825.917	8.987.971.676	<i>Interest on lease liabilities (Note 28)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	26.968.770.469	24.992.636.712	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.636.159.681	2.766.439.400	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variable yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	7.041.067.981	10.482.321.454	<i>Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	246.944.220.888
Penyesuaian saldo atas Penerapan PSAK 73	-
Pembayaran	(26.788.718.255)
Perubahan non-kas - penambahan	66.390.224.076
Perubahan non-kas - pengurangan	(9.914.542.399)
<b>Jumlah</b>	<b>276.631.184.310</b>

**18. LEASE LIABILITIES (continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 December 2020/ December 31, 2020	
	-	Beginning balance
	186.047.349.558	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
	(40.994.575.741)	Payments
	101.891.447.071	Non-cash changes – additions
	-	Non-cash changes – reduction
<b>Jumlah</b>	<b>246.944.220.888</b>	<b>Total</b>

**19. UANG JAMINAN PENYEWA**

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 11.035.471.571 dan Rp 12.691.758.887.

**19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS**

This account represents rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, total refundable tenant deposits amounted to Rp 11,035,471,571 and Rp 12,691,758,887, respectively.

**20. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership of the Company as of June 30, 2021 and 2020 are as follows:

**30 Juni 2021/June 30, 2021**

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	88.474.600	5,66%	8.847.460.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	83.888.000	5,36%	8.388.800.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	323.860.530	20,70%	32.386.053.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>156.448.750.000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	90.985.900	5,82%	9.098.590.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	323.686.930	20,69%	32.368.693.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>156.448.750.000</b>	<b>Total</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2021/June 30, 2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Dewan Komisaris</u>			
Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%	1.990.140.000
<u>Direksi</u>			
Suharno Kusumudjojo	32.639.950	2,09%	3.263.995.000
Harman Siswanto	2.000.000	0,13%	200.000.000
Meshvara Kanjaya	3.545.000	0,23%	354.500.000
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>58.252.350</b>	<b>3,73%</b>	<b>5.825.235.000</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Dewan Komisaris</u>			
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000
<u>Direksi</u>			
Suharno Kusumudjojo	31.223.450	2,00%	3.122.345.000
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000
Meshvara Kanjaya	2.163.000	0,14%	216.300.000
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>51.810.750</b>	<b>3,32%</b>	<b>5.181.075.000</b>

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021			
Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Board of Commissioner</u>			
Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%	1.990.140.000
<u>Board of Directors</u>			
Suharno Kusumudjojo	32.639.950	2,09%	3.263.995.000
Harman Siswanto	2.000.000	0,13%	200.000.000
Meshvara Kanjaya	3.545.000	0,23%	354.500.000
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000
<b>Total</b>	<b>58.252.350</b>	<b>3,73%</b>	<b>5.825.235.000</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020			
Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
<u>Board of Commissioner</u>			
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000
<u>Board of Directors</u>			
Suharno Kusumudjojo	31.223.450	2,00%	3.122.345.000
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000
Meshvara Kanjaya	2.163.000	0,14%	216.300.000
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000
<b>Total</b>	<b>51.810.750</b>	<b>3,32%</b>	<b>5.181.075.000</b>

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Capital Management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

**21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.934.625.000 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 43.805.650.000 atau Rp 28 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d)	645.908.967
<b>Bersih</b>	<b><u>119.103.829.079</u></b>

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali (NCI) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 4.743.838.213 dan Rp 4.265.757.256. Sementara itu, laba (rugi) NCI entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 478.080.957 dan Rp 683.014.896.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

*No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended June 30, 2021 and December 31, 2020.*

*The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.*

**21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated April 30, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 46,934,625,000 or Rp 30 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.*

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 43,805,650,000 or Rp 28 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2019 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.*

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

*The details of additional paid in capital as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:*

<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
<i>Stock issuance costs (Note 2u)</i>
<i>Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2d)</i>

**Net**

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 4,743,838,213 and Rp 4,265,757,256, respectively. Meanwhile, the NCI in profit (loss) for the year of the consolidated subsidiaries for the period ended June 30, 2021 and 2020 amounted to Rp 478,080,957 and Rp 683,014,896, respectively.*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>
Penjualan	1.465.327.762.719
Penjualan konsinyasi - bersih	17.303.559.041
<b>Jumlah</b>	<b>1.482.631.321.760</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

**24. NET REVENUES**

*This account consists of:*

	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>	
	1.579.633.160.278	Sales
	23.984.722.256	Consignment sales - net
<b>Jumlah</b>	<b>1.603.617.882.534</b>	<b>Total</b>

*There is no portion of sales made to related parties in 2021 and 2020.*

*There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2021 and 2020.*

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>
Persediaan awal periode	311.357.485.208
Pembelian bersih	1.127.128.814.060
Jumlah persediaan	1.438.486.299.268
Dikurangi persediaan akhir periode	(354.030.040.828)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.084.456.258.440</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

**25. COST OF REVENUES**

*This account consists of:*

	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>	
	273.265.268.760	Inventories at beginning of period
	1.229.938.752.737	Net purchases
Jumlah persediaan	1.503.204.021.497	Total inventories
Dikurangi persediaan akhir periode	(324.540.471.582)	Less inventories at end of period
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.178.663.549.915</b>	<b>Cost of Revenues</b>

*There is no portion of purchases made to related parties in 2021 and 2020.*

*There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2021 and 2020.*

**26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>
<b>Beban Penjualan</b>	
Gaji dan tunjangan	58.202.511.725
Administrasi kantor	48.209.567.480
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	26.968.770.469
Listrik, air dan gas	26.795.868.694
Sewa	24.551.453.115
Keamanan dan kebersihan	11.003.542.242
Perlengkapan toko	8.567.062.709
Iklan dan promosi	7.580.185.514
Administrasi kartu kredit	7.313.466.187
Perbaikan dan pemeliharaan	4.613.452.673
Lain-lain	1.035.336.941
<b>Jumlah</b>	<b>224.841.217.749</b>

**26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Details of selling and general and administrative expenses are as follows:*

	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>	
	54.524.201.967	<b>Selling Expenses</b>
	45.686.090.859	Salaries and allowances
		Office administration
		Right-of-use assets
	24.992.636.712	depreciation (Note 12)
	23.648.783.592	Electricity, water and gas
	24.329.870.500	Rent
	9.691.542.241	Security and cleaning
	8.881.963.651	Stores equipment
	10.739.318.862	Advertising and promotion
	8.156.450.256	Credit card administration
	3.556.591.096	Repair and maintenance
	876.924.781	Others
<b>Jumlah</b>	<b>215.084.374.517</b>	<b>Total</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>	
Gaji dan tunjangan	86.870.250.666
Penyusutan (Catatan 11)	35.193.917.980
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	6.636.159.681
Keamanan dan kebersihan	5.591.339.049
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	4.539.000.000
Amortisasi (Catatan 9 dan 14)	4.190.100.816
Perbaikan dan pemeliharaan	3.104.416.194
Listrik dan air	2.868.382.591
Jasa profesional	2.512.324.783
Administrasi kantor	2.051.813.765
Asuransi	1.917.904.114
Sewa	1.777.263.452
Perjalanan dinas	1.562.029.579
Pajak dan perijinan	630.393.600
Lain-lain	826.012.485
<b>Jumlah</b>	<b>160.271.308.755</b>

Beban sewa untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 termasuk biaya layanan atas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 26.328.716.567 dan Rp 26.630.374.300.

**26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>
<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>	
	91.259.390.271
Salaries and allowances	29.119.724.566
Depreciation (Note 11)	
Right-of-use assets depreciaton (Note 12)	2.766.439.400
Security and cleaning	5.613.562.745
Employees' benefits (Note 29)	3.639.000.000
Amortization (Notes 9 and 14)	3.397.887.154
Repair and maintenance	2.855.794.772
Electricity and water	1.814.938.871
Professional fees	1.587.941.370
Office administration	3.054.544.075
Insurance	1.553.607.431
Rent	2.300.503.800
Business travel	4.023.355.695
Taxes and licences	461.002.506
Others	770.913.948
<b>Total</b>	<b>154.218.606.604</b>

Rent expense as of June 30, 2021 and 2020 includes lease service charge amounting to Rp 26,328,716,567 and Rp 26,630,374,300, respectively.

**27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021 (Enam Bulan) Six Months</b>
Pendapatan promosi	10.968.102.421
Pendapatan sewa	7.408.819.802
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	(3.247.654.978)
Lain-lain	(214.011.588)
<b>Jumlah</b>	<b>14.915.255.657</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET**

This account consists of:

	<b>2020 (Enam Bulan) Six Months</b>
Promotion income	4.163.690.085
Rent income	7.804.815.930
Gain (Loss) on sale of property and equipment (Notes 11)	472.147.334
Others	(31.170.600)
<b>Total</b>	<b>12.409.482.749</b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan merupakan bunga atas liabilitas sewa untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 11.702.825.917 dan Rp 8.987.971.676.

**28. FINANCING EXPENSES**

Financing expenses represent interest on lease liabilities, as of June 30, 2021 and 2020 amounted to Rp 11,702,825,917 and Rp 8,987,971,676, respectively.

**29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Januari 2021 dan 20 Januari 2020, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2021 and December 31, 2020, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January 25, 2021 and January 20, 2020, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	6,4%	7,5%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	55.156.380.930	50.617.380.930
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>55.156.380.930</b>	<b>50.617.380.930</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya jasa kini	4.539.000.000	5.323.899.593
Biaya bunga	-	2.931.621.018
<b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan</b>	<b>4.539.000.000</b>	<b>8.255.520.611</b>

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal liabilitas	50.617.380.930	39.088.280.244
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	4.539.000.000	8.255.520.611
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	-	(5.120.289.586)
Jumlah yang diakui pada rugi komprehensif lain	-	8.393.869.661
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>55.156.380.930</b>	<b>50.617.380.930</b>

**29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2021	2020
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Age of 18 - 44 years	6%-10%	6%-10%
Age of 45 - 54 years	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	6,4%	7,5%
Mortality rate	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)
Retirement age (year)	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 2020, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	55.156.380.930	50.617.380.930
<b>Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position</b>	<b>55.156.380.930</b>	<b>50.617.380.930</b>

b. Employees' benefits expense

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya jasa kini	4.539.000.000	5.323.899.593
Biaya bunga	-	2.931.621.018
<b>Employees' benefits expense recognized in the current period</b>	<b>4.539.000.000</b>	<b>8.255.520.611</b>

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal liabilitas	50.617.380.930	39.088.280.244
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	4.539.000.000	8.255.520.611
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	-	(5.120.289.586)
Jumlah yang diakui pada rugi komprehensif lain	-	8.393.869.661
<b>Ending balance of liabilities</b>	<b>55.156.380.930</b>	<b>50.617.380.930</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020		2019		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(3.610.592.300)	(377.000.624)	(2.739.612.553)	(286.019.872)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	4.149.935.041	439.701.937	3.146.798.995	330.806.501	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020 and December 31, 2019:

**30. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021 (Enam Bulan) Six Months	2020 (Enam Bulan) Six Months	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	17.301.680.424	52.559.431.865	Profit for the period attributable to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham</b>	<b>11</b>	<b>34</b>	<b>Earnings per share</b>

**30. EARNINGS PER SHARE**

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the period. The calculation are as follows:

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha**

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2033. Jumlah beban sewa termasuk biaya layanan atas sewa pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 117.962.076.284.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan Entitas Anak telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b, 12, 18).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Business Space Area Rental Agreement**

- a. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2020 and 2033. Total rent expense includes lease service charge in 2019 amounted to Rp 117,962,076,284.

In relation to the implementation of PSAK 73 "Lease", the Company and Subsidiaries has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Notes 2b, 12, 18).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

**Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank**

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari Bank CIMB Niaga yang bersifat Revolving. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2019 fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun sebesar 9,75% pada tahun 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi maksimum 4x).

Pada tanggal 30 Juni 2021, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

**32. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Geografis

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada (99 Ranch Market dan Farmers Market).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business Space Area Rental Agreement (continued)**

- b. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", whereby, based on the agreement, the Company is permitted to continue using the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purposes of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).

**Bank Loan Facility Agreement**

- a. The Company obtained a Revolving Overdraft Loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in December 2019, whereby the Company's loan facility was amended with maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, the term of up to December 18, 2021, and bears annual interest rate of 9.75% in 2020.

This facility is collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above loan facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and ratio of bank loan to income before interest, taxes, depreciation and amortization expenses maximum 4x).

As of June 30, 2021, the above loan facility was not utilized by the Company.

**32. SEGMENT INFORMATION**

Geographical Segment

In 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Company and Subsidiaries' main operating business (e.g. 99 Ranch Market and Farmers Market) are situated.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

30 Juni 2021/June 30, 2021					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.386.740.236.461	123.506.925.720	(27.615.840.421)	1.482.631.321.760	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	361.852.655.730	36.334.272.581	(11.864.991)	398.175.063.320	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(224.841.217.749)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(160.271.308.755)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				6.961.153.323	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				20.023.690.139	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(2.243.928.758)	Income tax expense
Laba periode berjalan					Profit for the year
Rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				-	Other comprehensive loss for the period - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				17.779.761.381	Total comprehensive Income for the period

30 Juni 2021/June 30, 2021						
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	741.478.554.041	176.031.426.069	391.504.274.836	(13.660.332.213)	1.295.353.922.733	Assets
Liabilitas	494.870.297.232	90.407.935.708	208.340.414.903	(13.614.480.431)	780.004.167.412	Liabilities
Pembelian barang modal	41.239.952.845	2.658.638.727	3.106.107.248	-	47.004.698.820	Capital expenditure
Penyusutan	26.506.664.883	5.788.187.722	2.899.065.375	-	35.193.917.980	Depreciation

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.489.252.901.494	139.091.963.886	(24.726.982.846)	1.603.617.882.534	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	384.325.995.285	40.626.439.708	1.897.626	424.954.332.619	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(215.084.374.517)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(154.218.606.604)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				10.582.814.560	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				66.234.166.058	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(12.991.719.297)	Income tax expense
Laba periode berjalan					Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				-	Other comprehensive income for the period - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				53.242.446.761	Total comprehensive Income for the period

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	704.441.465.379	174.569.573.670	452.880.188.662	(12.756.783.716)	1.319.134.443.995	Assets
Liabilitas	484.822.873.848	86.747.417.579	215.779.720.257	(12.720.186.629)	774.629.825.055	Liabilities
Pembelian barang modal	105.038.000.434	24.333.446.586	4.596.713.688	-	133.968.160.708	Capital expenditure
Penyusutan	46.470.494.453	9.928.169.337	4.877.307.828	-	61.275.971.618	Depreciation

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical Segment (continued)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**Financial Risk Factors**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/June 30, 2021</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	171.499.308.713	171.499.308.713
Piutang usaha - neto	16.600.917.770	16.600.917.770
Piutang lain-lain	24.153.005	24.153.005
Jumlah aset keuangan lancar	<u>188.124.379.488</u>	<u>188.124.379.488</u>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Piutang pihak berelasi	7.173.816.001	7.173.816.001
Uang jaminan - pihak ketiga	33.325.739.704	33.325.739.704
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>41.714.474.618</u>	<u>41.714.474.618</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><b>229.838.854.106</b></u>	<u><b>229.838.854.106</b></u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	411.810.623.959	411.810.623.959
Utang usaha - pihak berelasi	678.167.652	678.167.652
Biaya masih harus dibayar	17.795.582.141	17.795.582.141
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	29.652.721.099	29.652.721.099
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>459.937.094.851</u>	<u>459.937.094.851</u>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

**Fair Value of Financial Instruments**

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2021 and December 31, 20, are as follows:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
<b>Total current financial assets</b>
<b>Non-Current Financial Assets</b>
Due from related parties
Refundable deposits - third parties
Refundable deposits - related party
<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Trade payables - third parties
Trade payables - related party
Accrued expenses
Current maturities of lease liabilities
<b>Total current financial liabilities</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)			33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)			Fair Value of Financial Instruments (continued)
	<b>30 Juni 2021/June 30, 2021</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	246.978.463.211	246.978.463.211	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	11.035.471.571	11.035.471.571	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	258.013.934.782	258.013.934.782	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>717.951.029.633</b>	<b>717.951.029.633</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>31 Desember 2020/December 31, 2020</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	281.959.945.525	281.959.945.525	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	20.752.815.327	20.752.815.327	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	323.761.574	323.761.574	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	303.036.522.426	303.036.522.426	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	5.452.069.663	5.452.069.663	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	31.640.264.966	31.640.264.966	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	38.307.253.542	38.307.253.542	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>341.343.775.968</b>	<b>341.343.775.968</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	421.427.674.359	421.427.674.359	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	668.208.490	668.208.490	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	20.407.585.614	20.407.585.614	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	48.589.128.007	48.589.128.007	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	491.092.596.470	491.092.596.470	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	198.355.092.881	198.355.092.881	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	12.691.758.887	12.691.758.887	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	211.046.851.768	211.046.851.768	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>702.139.448.238</b>	<b>702.139.448.238</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas non - kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2021/ June 30, 2021</b>	<b>31 December 2020/ December 31, 2020</b>
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	38.455.804.922	92.980.844.809
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset tidak lancar lainnya	1.683.831.504	1.814.631.848
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	66.390.224.076	101.891.447.071
Pengurangan biaya sewa	1.259.671.592	-

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:*

*The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.*

*Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.*

*The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

*Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.*

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Non - cash activities

*Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:*

*Reclassification of advance to property and equipment  
Reclassification of advance for purchases of software to other non-current assets  
Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net  
Reduction of rent expenses*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penyesuaian atas Implementasi PSAK 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Liabilitas sewa	246.944.220.888	-	(14.463.585.012)	29.724.958.199	262.205.594.075	Lease liabilities

**35. HAL LAINNYA**

**Kondisi Ekonomi**

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan pemasoknya.

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

**35. OTHER MATTER**

**Economic Conditions**

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is a considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment.

The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these consolidated financial statements, the management is of the opinion that the Company and Subsidiaries still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and vendors.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2021  
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. HAL LAINNYA (lanjutan)**

**Omnibus Law**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**35. OTHER MATTER (continued)**

**Omnibus Law**

*In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Company and Subsidiaries in certain matters such as: employment and taxation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are evaluating the impact of this law to its consolidated financial statements.*